

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media sosial adalah suatu platform digital yang berfungsi agar seseorang dapat memaparkan ide, gagasan, opini untuk diperlihatkan kepada masyarakat luas. Media sosial sudah menjadi kebutuhan bagi masyarakat luas di Indonesia. Sudah tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia untuk menggunakan media sosial. Beberapa media sosial yang digunakan oleh masyarakat Indonesia adalah salah satunya media sosial Twitter. Pada media sosial Twitter sering sekali masyarakat memberikan opininya dalam bentuk tweet. Jelang pemilihan presiden 2024, masyarakat menggunakan media sosial Twitter untuk menyampaikan gagasan dan opini mereka pada bakal calon presiden dan wakil presiden.

Pemilihan presiden yang akan dilaksanakan pada tahun 2024 merupakan kegiatan demokrasi periodik yang dinantikan oleh masyarakat Indonesia. Kegiatan yang diselenggarakan oleh Komisi Pemilihan Umum ini tidak dipungkiri adalah acara demokrasi terbesar yang dirayakan oleh masyarakat Indonesia. Dengan signifikansi Pemilihan Presiden Indonesia dimana dipilihnya pemimpin yang nantinya akan mengarahkan bagaimana Negara Indonesia akan bergerak dan tumbuh selama 5 tahun ke depan, tidak bisa dipungkiri hal tersebut membuat tingkat antusiasme masyarakat sangat tinggi.

Semakin dekat dengan kegiatan pemilihan presiden, publik dewasa ini dengan antusiasnya yang tinggi mengutarakan gagasan dan pendapat mereka melalui sosial media terutama pada sosial media Twitter terhadap bagaimana citra bakal calon presiden dan bakal calon wakil presiden yang akan maju pada pemilihan presiden 2024 di mata masyarakat. Citra bakal calon presiden dan bakal wakil presiden di masyarakat sangat terfragmentasi, dan hal ini memengaruhi topik yang sedang dibicarakan masyarakat terhadap calon-calon tertentu, dan tidak dipungkiri bahwa tingkat elektabilitas setiap calon dapat dipengaruhi oleh citra mereka yang sudah tersebar di masyarakat. Dengan semakin dekatnya acara pemilihan presiden, masyarakat semakin aktif menyampaikan opini mereka pada calon-calon yang akan muncul pada pemilihan presiden pada media sosial Twitter melalui tweet-tweet

yang disampaikan. Dengan kedinamisan topik pembicaraan yang ada pada masyarakat di media sosial Twitter melalui tweet yang diposting, dari tweet-tweet tersebut opini dan pendapat yang mengarah kepada bakal calon presiden dan bakal wakil presiden, hal tersebut dapat diekstraksi pengetahuan dan topik yang menjelaskan persepsi masyarakat menggunakan *Topic modelling*.

Topic modelling merupakan salah satu teknik *text mining* dalam keilmuan Natural Language Processing, dengan cara mengekstraksi informasi yang tersembunyi untuk mendapatkan topik yang berupa gugus kata dari suatu dokumen yang mempunyai pola tertentu. Beberapa algoritma yang akan digunakan untuk melakukan ekstraksi topik pada gagasan dan pendapat masyarakat pada media sosial Twitter terhadap capres dan cawapres pilpres 2024 adalah Bidirectional Encoder Representation from Transformer *Topic modelling* (BERTopic), Latent Dirichlet Allocation (LDA), Latent Semantic Indexing (LSI), dan Non-Negative Matrix Factorization (NMF). Dengan mengekstraksi pengetahuan yang ada dalam tweet masyarakat maka dapat didapatkan topik yang sedang dibicarakan oleh masyarakat di media sosial Twitter terhadap bakal calon presiden dan bakal calon wakil presiden pada pemilihan presiden 2024.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka perumusan masalah yang didapat adalah sebagaimana berikut:

1. Bagaimana menerapkan metode *topic modelling* pada pendapat masyarakat di media sosial Twitter?
2. Bagaimana topik yang sedang dibicarakan oleh masyarakat pada bakal calon presiden dan wakil presiden pada pemilihan presiden 2024?
3. Bagaimana perbandingan metode *topic modelling* dalam mengekstraksi pengetahuan yang diusulkan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang sudah dirumuskan di atas maka didapatkan beberapa tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Menerapkan *topic modelling* untuk melakukan ekstraksi pengetahuan

pada opini dan pendapat masyarakat di media sosial Twitter untuk mengetahui topik pembicaraan.

2. Mengetahui topik yang sedang dibicarakan oleh masyarakat terhadap bakal calon presiden dan wakil presiden pada pilpres 2024.
3. Menerapkan beberapa metode *topic modelling* untuk menemukan perbandingan antar metode *topic modelling* dalam melakukan ekstraksi pengetahuan yang didapat opini di media sosial Twitter masyarakat

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini memerlukan beberapa batasan masalah untuk membatasi lingkup penelitian dan melakukan pembahasan yang lebih terarah dan tidak bias.

Beberapa batasan yaitu:

1. Data yang diambil hanya berasal dari media sosial Twitter
2. Objek didalam penelitian ini hanya berfokus pada tweet yang berfokus pada opini masyarakat terhadap bakal calon presiden dan calon wakil presiden
3. Data yang diambil merupakan tweet yang berfokus pada tweet berbahasa Indonesia
4. Pengambilan data dibatasi hanya pada tanggal 1 November 2023 – 31 Maret 2023

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dibuat agar mempunyai manfaat, manfaat yang diperoleh dari penelitian ini dapat diperoleh berasal dari beberapa sudut pandang, yaitu:

1. Bagi penulis, menambah kemampuan dalam bidang *machine learning*
2. Bagi stakeholder, dapat mengetahui citra bakal calon presiden dan calon wakil presiden di masyarakat Indonesia pada media sosial Twitter.
3. Bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai salah satu referensi dalam penelitian serupa dalam bidang *topic modelling*.